



## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 1 KOTA JAMBI

Khairinal Khairinal<sup>1</sup>, Siti Syuhadah<sup>2</sup>, Fitriani<sup>3</sup>,

- 1) Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: [khairinal164@gmail.com](mailto:khairinal164@gmail.com)
- 2) Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: [syuhadahzahwa@gmail.com](mailto:syuhadahzahwa@gmail.com)
- 3) Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: [spdfitriani202@gmail.com](mailto:spdfitriani202@gmail.com)

Corresponding Author: Fitriani<sup>3</sup>

**Abstrak:** Provinsi Jambi pada tahun 2020 Pengangguran yang berasal dari tamatan SMK juga menjadi TPT yang tertinggi dibandingkan dengan Lulusan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung secara signifikan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, serta untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga melalui jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan melalui jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Kota Jambi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post fact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan sebesar 0,306, 2). Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa kewirausahaan sebesar 0,131, 3).Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,546, 4).Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien sebesar 0,299, 5).Terdapat pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,468, 6).Terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,255528, 7).Terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,139932. 8) Terdapat pengaruh pengaruh silmutan terhadap minat berwirausaha sebesar 58,910 dan ( $R^2$ ) sebesar 41,4%.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Minat berwirausaha.

### PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi negara berkembang adalah mengatasi pengangguran. Pengangguran diartikan angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, akan

tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak akan dapat memperoleh pekerjaan. Dalam setahun terakhir, di provinsi Jambi Terdapat 147.000 orang terdampak covid-19 atau 3,61 Persen. Terdiri dari pengangguran karena covid-19 (6,46 ribu orang), kemudian yang termasuk bukan angkatan kerja (BAK) karena covid-19 (2,48 ribu orang), lalu yang tidak bekerja karena covid-19 (8,19 ribu orang) dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena covid-19 yaitu 129,88 ribu orang (BPS Provinsi Jambi 2021).

Selanjutnya di Provinsi Jambi pada tahun 2020 Pengangguran yang berasal dari tamatan SMK juga menjadi TPT yang tertinggi dibandingkan dengan Lulusan lainnya, dan ditahun 2021 menempati urutan kedua dibandingkan tamatan Diploma, keadaan ini menggambarkan pengangguran dari tamatan SMK di propinsi Jambi masih tergolong tinggi yaitu 8.75%.

Jumlah lulusan SMK terus meningkat setiap tahun, namun peluang kerja yang tersedia semakin sedikit. Institusi dan swasta tidak bisa diharapkan sepenuhnya karena jumlah permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang dengan jumlah lulusan dan jumlah pelamar kerja yang mencari pekerjaan.

Sebagai bagian dari Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pembelajaran nasional. Tujuannya agar siswa menjadi warga negara yang memiliki keahlian untuk menjalin ikatan yang saling berkaitan dengan bidang alam, budaya, dan sosial, dan dapat lebih meningkatkan keahlian dan dunianya dalam dunia bisnis. Diharapkan siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas diri secara baik dan mandiri sesuai dengan kemampuannya dan minatnya. Masalah ini menyita perhatian masyarakat, karena sebagai negara yang berkembang pesat, Salah satunya negara Indonesia masih menghadapi situasi agak berat setiap tahun, yaitu masalah terbatasnya lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta yang mengakibatkan timbulnya dan bertambahnya pengangguran.

Pendidikan kewirausahaan di dunia pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memulai usaha, tetapi juga bagaimana membangun jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah kejuruan sehingga menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Evaliana Yulia dalam Wiadiatnoto (2012) minat wirausaha bisa berasal dari karakter batiniah seseorang yaitu jiwa kewirausahaan serta bisa juga dari luar siswa yaitu pengaruh dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha seseorang (Setiyawan, 2017).

Dengan melihat fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sangatlah penting untuk mengatasi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Praag dalam Adyana (2016), kewirausahaan biasanya dikaitkan dengan stimulasi pertumbuhan ekonomi, inovasi, lapangan kerja dan penciptaan bisnis.

Minat berwirausaha siswa SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri siswa tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1). Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMKN 1 kota Jambi 2). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMKN 1 kota Jambi. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 kota Jambi. 4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 kota Jambi 5) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 kota Jambi. 6) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tidak langsung

lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan siswa SMKN 1 kota Jambi. 7) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan siswa SMKN 1 kota Jambi. 8) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Kota Jambi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Minat Berwirausaha**

Minat wirausaha adalah psikis gejala untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap kegiatan usaha dengan senang perasaan karena membawa manfaat bagi dirinya. yang disertai dengan perhatian penuh dan disertai rasa senang dan ketertarikan (Alma, 2018)

Minat berwirausaha adalah hal yang baik dan berguna dalam rangka mencapai cita-cita suatu bangsa yang berkembang untuk saat ini, terutama dalam kemajuan suatu bangsa. Seorang berwirausaha akan menjadi mandiri dan tidak menggantungkan diri pada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh orang lain (Afriani, 2015).

Minat berwirausaha akan muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai ilmu kewirausahaan yang kemudian dituangkan pada suatu kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan pengaplikasian pengetahuan yang telah didapat dilapangan dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dibina dan diarahkan serta dikembangkan sesuai keahlian seseorang.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir atau factor keturunan, akan tetapi bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya Menurut Alma (2018), Kepribadian seseorang anak, kemudian lingkungan keluarga serta lingkungan pendidikan merupakan factor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk memulai usaha atau berwirausaha merupakan hasil jalinan dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Sutrisno (2003) mengungkapkan bahwa ada beberapa indikator minat berwirausaha dalam diri seseorang yang akan tampak yaitu timbulnya perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan pada suatu usaha yang akan digelutinya.

Minat berwirausaha adalah kegiatan memulai suatu usaha yang diiringi dengan perasaan menyukai sesuatu, kemudian ingin mempelajari lebih lanjut dan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan aktualisasi diri dalam pekerjaannya, bahkan ingin menambah penghasilannya dan mendorong seseorang untuk berkonsentrasi, dan memiliki minat. rasa tertarik. Harapan untuk menggunakan peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan cara yang inovatif untuk berpartisipasi dalam aktivitas pengambilan risiko untuk menjalankan bisnis atau memiliki bisnis sendiri

### **Lingkungan Keluarga**

Keluarga menurut Ahmadi (2003) adalah bagian dari masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan dan perkawinan, yakni kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu (Anggraeni Reni (2020:535). Kemudian menurut Soelaeman dalam Djamarah (2004) keluarga adalah sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang sama dimana setiap anggota keluarga merasakan adanya ikatan emosional dan pertautan batin sehingga saling berpengaruh, saling

memperhatikan dan saling melindungi dan mengarahkan untuk kepentingan bersama. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama dan pertama bagi seorang anak, dimana sang anak banyak menghabiskan sebagian waktunya di rumah bersama anggota keluarga lainnya (Evaliana, 2015), lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam menerima pembelajaran (Ribkhana, 2021) Keadaan dan kondisi keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga dan keberhasilannya dimasa akan datang. (Djaali, 2019).

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan yang paling berperan penting mempengaruhi perkembangan dan perilaku serta psikologis anak. Dilingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi keberhasilannya masa depannya.

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi dan keahlian seseorang yang berhubungan dengan semua aspek kewirausahaan melalui pengelolaan, implementasi kurikulum, pedagogik dan penilaian dalam suatu lingkungan belajar yang terstruktur (Hidayat, 2017). Selanjutnya Menurut Mursiddin (2020) Pendidikan kewirausahaan bukanlah aktivitas pada ruang yang kosong dan tiada arti atau tanpa tujuan dan tanpa semangat, pendidikan sesungguhnya untuk mempersiapkan masa depan seseorang yang lebih baik, yang benar benar dinamis dan kompeten dan yang maju agar seseorang mampu mempersiapkan dan mengubah pola berfikir, orientasi hidup yang lebih baik, cara seseorang merespons masalah, kepekaan terhadap tantangan dan peka serta sigap memanfaatkan peluang dan gigih mencapai kemakmuran hidup. Pendidikan selayaknya ditempatkan untuk menjawab berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membantuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar siswa dapat mandiri dengan memperoleh berbagai kompetensi keahlian kewirausahaan yang nantinya dapat diaplikasikan setelah lulus sekolah. (Arief Hidayatul, 2020:36)

Soemanto (dalam Rosmiati, 2015) menyatakan bahwa salah satu perjuangan atau cara untuk mewujudkan seseorang yang mempunyai sikap dan keahlian berwirausaha adalah dengan jalur pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang cermat dan tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas hidup di masa akan datang. Selanjutnya Rusdiana (2014) Seorang wirausahawan yang berhasil dalam hidupnya adalah wirausahawan yang memiliki bakat kemudian dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, atau bergaul dalam lingkungan orang yang bergelut dalam dunia usaha. Tidak semua orang yang memiliki bakat berwirausaha mampu menjadi wirausahawan yang baik, tanpa adanya tempaan melalui suatu pendidikan dan pelatihan.

### **Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan bagian dari kehidupan kewirausahaan yang pada intinya merupakan perilaku dan sikap kewirausahaan yang ditunjukkan melalui karakter, sifat, dan personalitas seseorang yang memiliki keinginan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan mampu bersaing dengan wirausahaan yang lain (Hartanti, 2008).

Menurut Hendro (2011), jiwa kewirausahaan adalah suatu skill seseorang untuk mengelola dan mengendalikan sesuatu yang ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan

dan ditingkatkan agar lebih optimal dan menghasilkan suatu usaha sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang. Menurut Utama Trysna (2020:26) Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki hasrat dalam dirinya sendiri dan memiliki keinginan besar untuk mewujudkan keinginannya dengan melakukan dan menjalankan usaha.

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan adalah sesuatu yang tidak tampak dalam diri seseorang dan dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal dan hanya bisa dilihat dari perilaku ketika ia mewujudkan gagasan dan ide yang inovatif kedalam dunia kerja dan dipergunakan untuk meningkatkan kualitas diri dan taraf kehidupan ekonomi seseorang .

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII SMKN 1 Kota Jambi yang terdiri dari 693 orang. Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan *Sampling Purposiv*, maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 254 siswa Variabel yang diteliti pada penelitian ini sendiri, yakni Lingkungan keluarga (X1), Pendidikan kewirausahaan (X2) Jiwa kewirausahaan dan Minat berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan teknis analisis deksriptif Analisa ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 kota Jambi Jambi. Penelitian ini juga menggunakan analisis jalur Analisis jalur (*analisis path*) dan Analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh langsung Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa SMKN 1 Kota Jambi

Dari hasil penelitian dapat didekripsikan pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1** Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,962	3,394		14,425	,000
Lingkungan Keluarga	,262	,051	,306	5,102	,000

**Dependent Variable: Jiwa Kewirausahaan**

*Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)*

Hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan yaitu sebesar 0,306, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan sebesar 0,306. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika lingkungan keluarga membentuk karakter anaknya menjadi manusia yang berjiwa yang disiplin dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi serta berani mengambil resiko, bertanggung jawab dan gigih untuk mencapai kesuksesan yang ingin mereka capai. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Hantoro (dalam Setiyawan, 2017:253) menyatakan bahwa lingkungan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi untuk menjadikan seseorang menjadi seorang wirausahawan yang mampu bersaing di masa yang akan datang. Hal ini sejalan juga dengan pendapat Hutagalung (2008:10) Pengalaman mengelola dan menjalankan



suatu usaha bisa diperoleh sejak kecil karena pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh orang tua yang berkerja sebagai wirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang anak tertarik untuk berwirausaha karena melihat keuletan dan kerja keras serta bimbingan dari ayah ibunya dalam menjalankan usaha yang digelutinya. Seorang anak dapat pula mulai senang berwirausaha karena diasah sejak dini, dengan sering diberi kepercayaan dan membantu orang tuanya, dalam menjalankan usaha yang telah dirintis oleh orang tuanya sehingga menanamkan jiwa kewirausahaan dalam diri anak.

### **Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa SMKN 1 Kota Jambi**

Hasil oleh data dalam penelitian dapat didekripsikan pengaruh langsung variabel pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa kewirausahaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2 Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Jiwa Kewirausahaan Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58,953	3,468		16,999	,000
Pendidikan Kewirausahaan	,099	,047	,131	2,104	,000

a. Dependent Variable: Jiwa kewirausahaan

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)

Dari hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa kewirausahaan yaitu sebesar 0,131, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . keadaan ini dapat diartikan terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa kewirausahaan sebesar 0,507. Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam mengenali jiwa kewirausahaan yang ada pada diri siswa, karena pendidikan kewirausahaan mengarahkan seseorang berperilaku wirausaha atau memberikan pengetahuan wirausaha agar dapat menumbuhkan minat seseorang untuk mengadakan kegiatan kewirausahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Rudy (2018) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh dalam pembentukan jiwa kewirausahaan seseorang, artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh seseorang, maka semakin tinggi pula pembentukan jiwa wirausaha dalam seseorang tersebut.

### **Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi**

Dari hasil olah data dalam penelitian dapat didekripsikan bahwa pengaruh langsung variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	34,689	2,650		13,091	,000
	Lingkungan Keluarga	,415	,040	,546	10,339	,000

**a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha**

*Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)*

Dari hasil olah data dalam penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,546, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena lingkungan keluarga mampu mengarahkan seseorang untuk berminat menjadi wirausaha dimasa akan datang

**Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi**

Dari hasil penelitian dapat didekripsikan pengaruh langsung variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4 Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	47,339	2,961		15,985	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,199	,040	,299	4,966	,000

**a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha**

*Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)*

Dari hasil penelitian ini pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,299 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,299. Hal tersebut dapat dikatakan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin besar dorongan minat seseorang untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha akan timbul dikarenakan adanya pengetahuan dan pelatihan mengenai kewirausahaan dalam pendidikan yang kemudian diaplikasikan dalam suatu kegiatan yang menambah kepercayaan diri dan akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut (Prasetyani Yekti, 2008:13). Kewirausahaan yang merupakan bagian kehidupan seorang wirausaha pada dasarnya merupakan cerminan sikap dan perilaku seorang wirausaha yang diwujudkan dalam sifat dan karakter seseorang yang mau mengungkapkan ide-ide inovatif ke dunia nyata dengan cara yang kreatif. mengubah hidup mereka dari mencari pekerjaan hingga menciptakan cara berpikir, menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

## Pengaruh langsung Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi

Dari hasil olah data penelitian dapat didekripsikan pengaruh langsung variabel Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5** Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,486	3,277		10,532	,000
	Jiwa Kewirausahaan	,415	,049	,468	8,415	,000

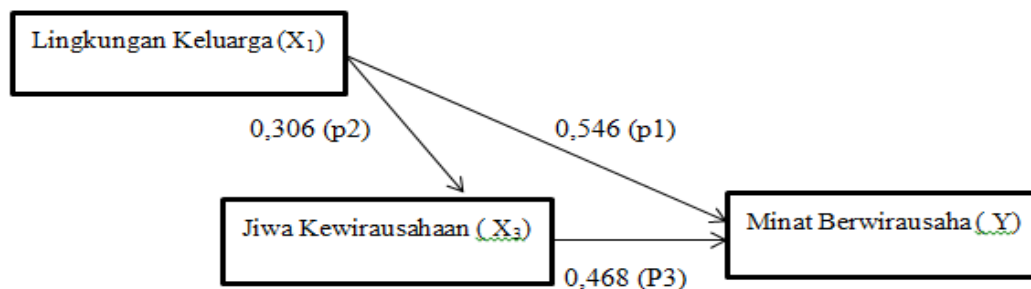
### a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2021)

Dari hasil penelitian ini pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,468 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,468 keadaan ini dapat diartikan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan bagian dari yang paling penting dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dan ketertarikan dalam mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan mampu bersaing dimasa akan datang (Hartanti, 2008:25).

## Pengaruh Tidak Langsung Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Jiwa Kewirausahaan Siswa SMKN 1 Kota Jambi

Berikut ini merupakan analisa uji intervening lingkungan keluarga melalui jiwa kewirausahaan sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab tujuan yang keenam yaitu untuk mengetahui apakah variabel jiwa kewirausahaan mampu variabel yang memediasi antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digambarkan dalam sub sturuktur sebagai berikut:



**Gambar 1** Model Analisis jalur lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan

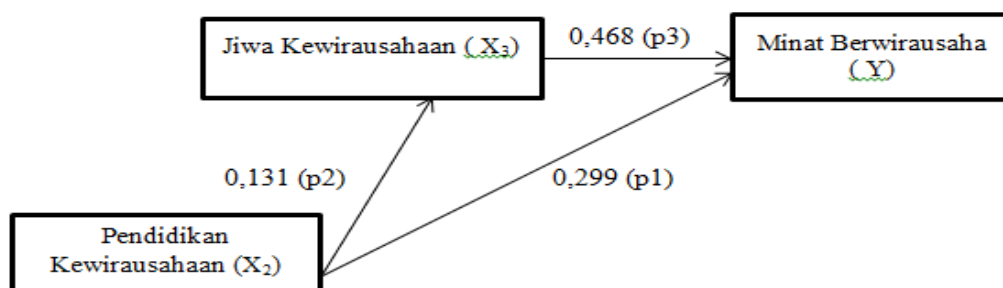
Jadi pengaruh langsung yang diberikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,546. Sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,255528 maka pengaruh totalnya sebesar 0,801528. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. keadaan ini dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga



terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,2255528 . Hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika lingkungan keluarga membentuk karakter anaknya menjadi manusia yang berjiwa yang disiplin dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi serta berani mengambil resiko, bertanggung jawab dan gigih untuk mencapai kesuksesan yang ingin mereka capai. penelitian ini sejalan dengan pendapat Hantoro (dalam Setiyawan, 2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang.

### **Pengaruh Tidak Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Jiwa Kewirausahaan Siswa SMKN 1 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh langsung yang diberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,299. Sedangkan pengaruh tidak pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,139932 Maka pengaruh totalnya sebesar 0,438932. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,139932. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Rusdiana (2014:56) yang menyatakan bahwa wirausahawan yang akan berhasil adalah wirausahawan yang memiliki bakat kemudian dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, atau bergaul dalam komunitas dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan melatih mental dan membentuk jiwa kewirausahaan seseorang tidak semua orang yang memiliki bakat berwirausaha mampu menjadi wirausahawan, tanpa adanya tempaan melalui suatu pendidikan/ pelatihan. Berikut ini merupakan analisa uji intervening pendidikan kewirausahaan melalui jiwa kewirausahaan sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab tujuan yang ketujuh yaitu untuk mengetahui apakah variabel jiwa kewirausahaan mampu variabel yang memediasi antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha digambarkan dalam sub sturuktur sebagai berikut:



**Gambar 2 Model Analisis jalur pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan**

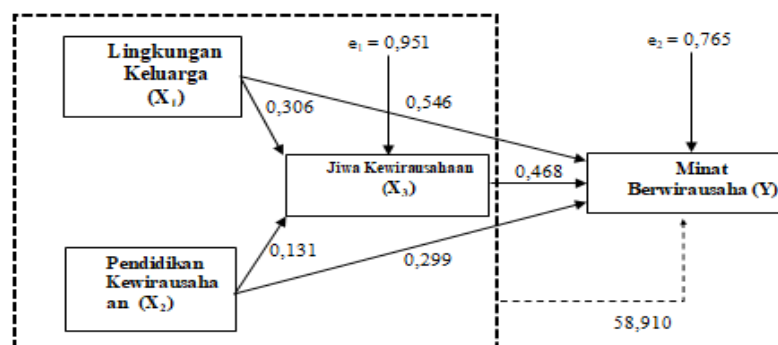
### **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedelapan pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan secara bersama sama terhadap minat berwirausaha, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel independent (bebas) yakni lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Kota Jambi. Dari hasil olah data penelitian dapat didekripsikan pengaruh variabel lingkungan keluarga, pendidikan

kewirausahaan dan jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan  $Y = 15,970 + 0,406 X_1 + 0,133 X_2 + 327 + e$ . Persamaan regresi linear berganda Konstanta sebesar 15,970 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) serta Jiwa kewirausahaan ( $X_3$ ) diasumsikan = 0 maka Minat berwirausaha ( $Y$ ) siswa SMKN 1 Kota Jambi secara konstan sebesar 15,970, Koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,406 bertanda positif dapat diartikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Lingkungan Keluarga maka akan terjadi penambahan Minat Berwirausaha sebesar 0,406. Koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar 0,133 bertanda positif dapat diartikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan Pendidikan Kewirausahaan maka akan terjadi penambahan Minat Berwirausaha siswa sebesar 0,133. Koefisien regresi variabel Jiwa Kewirausahaan ( $X_3$ ) sebesar 0,327 bertanda positif dapat diartikan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan Jiwa Kewirausahaan maka akan terjadi penambahan Minat Berwirausaha siswa sebesar 0,327. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Alma (2018:56), yang mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Dalam memilih karir sebagai wirausaha, akan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dapat dilihat pada gambar analisis hasil penelitian berikut ini :



Gambar 3 Hasil Model Analisis hasil penelitian

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, 1). Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan yaitu sebesar 0,306, nilai ini menunjukkan lingkungan keluarga membentuk karakter anaknya menjadi manusia yang disiplin, percaya diri dan mampu menanggung resiko dan bertanggung jawab dan gigih untuk mencapai kesuksesan yang ingin mereka capai. 2) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa kewirausahaan yaitu sebesar 0,131, nilai ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan dapat memberikan stimulus dalam pengembangan jiwa wirausaha,

Pendidikan kewirausahaan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas hidup. 3). Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,546, nilai ini menunjukkan lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena lingkungan keluarga mampu mengarahkan seseorang untuk berminat menjadi wirausaha. 4). Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,299 nilai ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin besar dorongan minat seseorang untuk berwirausaha. 5). Terdapat pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,468 nilai ini menunjukkan semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang ada pada diri seseorang, maka akan semakin besar dorongan minat seseorang untuk berwirausaha. 6). Terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,255528 maka pengaruh totalnya sebesar 0,801528. Hal tersebut dapat diartikan jika seorang siswa mendapat pengaruh yang baik dari lingkungan keluarganya maka akan menumbuhkan minat berwirausaha jika siswa memiliki bakat kewirausahaan yang tinggi, maka siswa tersebut mampu menciptakan usaha yang baru dan bisa mempertahankan usaha yang akan didirikan. 7). Terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui jiwa kewirausahaan sebesar 0,139932, maka pengaruh totalnya sebesar 0,438932 dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah salah satu wadah untuk membentuk karakter seorang anak untuk lebih percaya diri, berinovasi serta berani mengambil resiko dan berminat dalam memulai usaha baru dengan bekal pendidikan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan yang sudah tertempa. 8) Terdapat pengaruh simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, jiwa berwirausaha terdapat pengaruh simultan terhadap minat berwirausaha, diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $58,910 > 2,640$ . Hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,414 yang artinya 41,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 41,4% Minat berwirausaha siswa SMKN 1 kota Jambi kelas XII tahun pelajaran 2021/2022 dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Jiwa Kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar 58,6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Diharapkan kedepannya untuk penelitian lanjutan dapat mengembangkan model penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas. Minat berwirausaha siswa dapat dipengaruhi oleh factor lain, oleh karena itu perlu kajian yang lebih mendalam tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK selain dari faktor lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan jiwa kewirausahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adyana. Lanang Gusti dan Ni made Purnami, 2016. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen, 5(2).
- Afriani, Gusti. Leni. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015* Jogjakarta Skipsi UNY
- Alma, Buchari. 2018. *"Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum"*. Edisi 23. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap*

- Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 1(6), 534-545. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.283>*
- Arief, H. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Evaliana, Yulia. 2015. *Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa*. JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen),
- Hartanti. 2008. *Manajemen pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) siswa SMK 4 Yogyakarta.* Universitas Negeri Yogyakarta
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat Hendra, Ganefri 2017 *"Perspektif pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi"*, Depok: Kencana, , Cet ke I, h.9
- Hutagalung, Bongsu, Raja dan Siumorang Syafrizal Helmi, 2008. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan : USU Press
- Irwansyah, Rudy (2018). *Menguji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
- Mursiddin, Arifin 2020 *Pendidikan Kewirausahaan : Teori untuk Pembuktian Praktik dan Praktik untuk pembuktian teori* Jakarta Timur. PT Bumi Aksara
- Prasetyani Yetli 2008. *Pengaruh kreativitas, kemandirian siswa, dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Akutansi SMK Muhammadiyah 2 Wonogiri*. Laporan Penelitian UNY.
- Rusdiana, 2014 *Kewirausahaan, teori dan Praktek* Bandung.CV. Pustaka setia
- Rosmiati, Junias, Doni. Teguh , & Munawar, M. 2015. *Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship), 17(1), 21-30.
- Setiyawan, Joko. 2017. *Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*
- Utama, T. I., & Syaiful, S. (2020). *Pengaruh Intensitas Pergaulan Teman Sebaya, Sikap, Dan Efikasi Diri Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Niaga Smkn 1 Kota Jambi. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 422-436. <https://jambi.bps.go.id/> Tgl 31 Juli 2021 <https://imcnews.id/angka-pengangguran-provinsi-jambi-meningkat-tertinggi-tamatan-smk> Tgl 12 November 2020*